

## PENGABDIAN MASYARAKAT DI DESA PULAU PANGGUNG KECAMATAN PADANG GUCI HILIR KABUPATEN KAUR

Ervina Dwi Yuliani\*<sup>1</sup>, Eti Arini<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

<sup>2</sup> Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: \* [ervinadwiuliani@gmail.com](mailto:ervinadwiuliani@gmail.com)

### ARTICLE HISTORY

Received [12-04-2022]

Revised [28-04-2022]

Accepted [30-04-2022]

### ABSTRAK

Pengabdian masyarakat adalah suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) dengan cara memberikan kepada mahasiswa pengalaman belajar dan bekerja dalam kegiatan pembangunan masyarakat sebagai wahana penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi yang dilaksanakan di luar kampus dalam waktu mekanisme kerja dan teknologi persyaratan tertentu. Hal yang terpenting dan menjadi perhatian bersama permasalahan bangsa yang mendesak adalah adanya kesenjangan ekonomi dalam masyarakat kita. Dimana tingkat kemiskinan masih relatif tinggi. Oleh karenanya peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi salah satu alasan penting untuk diagendakan pemerintah. Selain itu mahasiswa juga dituntut berperan untuk mengaplikasikan ilmunya sebagai fasilitator dan dinamisor pembangunan ditengah masyarakat. Berdasarkan latar belakang di atas maka kami Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang diberikan tugas dari Universitas untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan mengamalkan setiap ilmu yang dimiliki dalam melaksanakan pengabdian masyarakat dan merupakan suatu bentuk kegiatan yang dilaksanakan secara langsung di lapangan melalui observasi dan simulasi dengan memadukan teori yang diperoleh dengan kenyataan sebenarnya di masyarakat terutama di desa Padang Guci Hilir kabupaten Kaur.

**Kata Kunci:** pengabdian, masyarakat

### I. PENDAHULUAN

Universitas Muhammadiyah Bengkulu sebagai Perguruan Tinggi memiliki komitmen untuk memenuhi tuntutan dan dinamika kebutuhan masyarakat yakni bahwa ilmu, sikap dan keterampilan civitas akademiknya harus dapat di amalkan secara nyata di masyarakat. Kuliah Kerja Nyata merupakan wujud dari komitmen tersebut sebagai program akademika terpadu dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yang kegiatannya dilaksanakan di masyarakat secara nyata.

Pengabdian masyarakat adalah suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma

perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) dengan cara memberikan kepada mahasiswa pengalaman belajar dan bekerja dalam kegiatan pembangunan masyarakat sebagai wahana penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi yang dilaksanakan di luar kampus dalam waktu mekanisme kerja dan teknologi persyaratan tertentu. Salah satu upaya untuk membantu masyarakat dalam mengelola sumber daya yaitu dengan pemberdayaan masyarakat (Noor, 2011). Melalui adanya pemberdayaan masyarakat bisa memberikan kondisi kepada masyarakat agar memperlihatkan ciri sebagai masyarakat yang membangun

(Harry dalam (Krisnawati & Farid Ma'ruf, 2016)

Hal yang terpenting dan menjadi perhatian bersama permasalahan bangsa yang mendesak adalah adanya kesenjangan ekonomi dalam masyarakat kita. Dimana tingkat kemiskinan masih relatif tinggi. Oleh karenanya peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi salah satu alasan penting untuk diagendakan pemerintah. Selain itu mahasiswa juga dituntut berperan untuk mengaplikasikan ilmunya sebagai fasilitator dan dinamisator pembangunan ditengah masyarakat. Untuk itu peran yang harus diemban oleh mahasiswa adalah: 1. Pemberian informasi; sebagai orang terpelajar, mahasiswa memiliki sentuhan media yang relatif cukup tinggi sehingga memiliki informasi yang dapat disampaikan kepada masyarakat, berupa ide-ide baru bernuansa pemberdayaan. 2. Pemberi motivasi, mahasiswa memiliki posisi yang jauh lebih menguntungkan untuk memperoleh kepercayaan masyarakat agar mau melaksanakan suatu program atau kegiatan. Mahasiswa tinggal bersama-sama masyarakat sehingga mudah untuk digerakkan. 3. Pelancar proses difusi inovasi pada anggota masyarakat yang menjadi sasaran. Menyikapi setiap permasalahan yang ada Naes dalam (Keraf, 2010) menjelaskan bahwa Krisis pada lingkungan hanya bisa diatasi dengan melakukan perubahan yakni cara pandang serta perilaku manusia terhadap alam.

Melalui Program pengabdian masyarakat Mandiri mahasiswa diharapkan dapat melakukan komunikasi kepada masyarakat dimana mereka melaksanakan pengabdian masyarakat Mandiri Tahun 2021 ini. Di masa PPKM seperti sekarang ini mahasiswa melakukan perkuliahan online namun ada juga perkuliahan yang dilakukan secara tatap muka. Maka dari itu Pengabdian masyarakat dilaksanakan secara Mandiri, mahasiswa juga akan melaksanakan pengabdian masyarakat di tempat dimana

mahasiswa tersebut berdomisili melaksanakan perkuliahan online tersebut, dengan tema pengabdian masyarakat Mandiri dengan melakukan GNRM (Gerakan Nasional Revolusi Mental).

Pengabdian Masyarakat Mandiri terdapat pembelajaran soft skills, seperti kepemimpinan, semangat revolusi dan bela negara selama proses kegiatan. Kegiatan yang dapat dilaksanakan mahasiswa antara lain:

1. Keilmuan
2. Keagamaan
3. Tematik, dan
4. Non Tematik

Dari 4 bidang yang sudah tertera diatas, disini saya mempunyai beberapa program kegiatan kerja. Adapun program kegiatan kerja yang akan saya lakukan dari keempat bidang tersebut sebagai berikut:

a) Bidang Keilmuan

1. Membimbing Kewirausahaan usaha Mie Ayam
2. Membimbing Pencatatan Laporan Keuangan Usaha Mie Ayam
3. Memberi bimbingan tentang pelajaran matematika
4. Memberi bimbingan tentang belajar menabung sejak dini
5. Pembuatan celengan dari botol bekas
6. Memberika Pendidikan Moral Dan Pembentukan Karakter Pada Anak

b) Bidang Keagamaan

1. Membimbing hapalan doa harian
2. Menyelenggarakan Pengajian
3. Membantu mengajarkan Surah pendek

c) Bidang Tematik

1. Jumat bersih (Gotong royong )

2. Membuat tong sampah untuk warga
- d) Bidang Non Tematik
  1. Membagikan Masker kepada warga
  2. Mengajarkan Cara Mencuci tangan yang baik dan benar
  3. Pentingnya menggunakan Handsanitaizer
  4. Membuang sampah pada tempatnya

Berdasarkan latar belakang di atas maka kami Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang diberikan tugas dari Universitas untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan mengamalkan setiap ilmu yang dimiliki dalam melaksanakan pengabdian masyarakat dan merupakan suatu bentuk kegiatan yang dilaksanakan secara langsung di lapangan melalui observasi dan simulasi dengan memadukan teori yang diperoleh dengan kenyataan sebenarnya di masyarakat. Kuliah Kerja Nyata ini sudah terlaksana namun laporan ini mungkin masih jauh dengan sempurna, maka dari ini kami mahasiswa meminta bimbingan kepada dosen pembimbing supaya laporan ini bisa terealisasi dan dapat di terima sehingga laporan ini selesai dengan sebagaimana baiknya. Laporan Pengabdian masyarakat saya buat dengan sesudahnya proker (program kerja) dengan dikerjakan sendiri/mandiri dengan pengabdian kepada masyarakat, kesekolahan dan pengajian di masjid

## II. METODE KEGIATAN

Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat dilaksanakan pada desa Pulau Panggung Kecamatan Padang Guci Hilir Kabupaten Kaur selama 30 hari, mulai dari tanggal 26 Agustus sampai dengan tanggal 26 September 2021. Adapun kegiatan yang dilaksanakan yaitu sebagai berikut:

1. Mengadakan pendampingan bimbingan belajar

2. Melakukan sosialisasi tentang pentingnya manfaat menabung sejak usia dini.
3. Melakukan bimbingan pendidikan moral dan pembentukan karakter pada anak
4. Mengadakan pelatihan dan pembelajaran pada anak-anak dengan membimbing membaca Iqra, serta membimbing menghafalkan surat pendek.
5. Memberikan edukasi tentang mentaati protokolkesehatan dan mengarahkan masyarakat untuk selalu memakai masker pada saat ingin keluar rumah.
6. Melakukan kebersihan lingkungan agar terbebas dari sampah.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan berupa sosialisasi dan penyuluhan sosialisasi telah dilaksanakan dalam waktu kurun waktu 30 hari di mulai tanggal 26 Agustus sampai 26 September 2021. Pelaksanaan pengabdian masyarakat di tujukan untuk menambah pengetahuan masyarkat yang berada di desa Pulau Panggung Kecamatan Padang Guci Hilir Kabupaten Kaur. Banyak orang belum memahami betapa pentingnya pendidikan moral pada anak. Apa lagi pada saat ini banyak kasus yang mencerminkan moral yang kurang sopan dan sangat buruk. Hal ini bisa dilihat dari tingkah laku anak-anak tingkat SD. Alasan pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini adalah karena pada saat usia dini adalah masa peka yang memiliki perkembangan fisik, motorik, intelektual, dan sosial sangat pesat sehingga jika ada menerima pendidikan moral dari lingkungan itu akan membentuk sebuah fondasi untuk anaknya bertingkah laku kedepannya.

Pendidikan karakter bagi usia dini dimaksudkan untuk menanamkan nilai-nilai budi pekerti supaya dapat menjadi kebiasaan ketika kelak mereka dewasa. Sebab, pada masa ini anak sedang

mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang luar biasa. Anak belum mendapatkan pengaruh yang negatif yang banyak dari luar atau lingkungannya sehingga orang tua maupun guru akan lebih mudah untuk mengarahkan anak-anaknya terutama dalam menanamkan nilai-nilai karakter. Pentingnya untuk menanamkan nilai – nilai moral kepada anak-anak sejak usia dini adalah supaya diharapkan ketika dewasa karakter-karakter yang diperolehnya akan menjadi kebiasaan bagi dirinya, sehingga anak memiliki kesadaran dan komitmen untuk menerapkan kebajikan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu peran aktif orang tua, guru dan masyarakat untuk bersama-sama menggalakan nilai-nilai pendidikan karakter dalam setiap kesempatan, khususnya kepada anak-anak usia dini baik di dalam keluarga maupun masyarakat yang ada dilingkungannya Mahasiswa pengabdian masyarakat mandiri dalam hal ini saya melaksanakan program kerja sosialisasi tentang Pendidikan Moral Dan pembentukan Karakter Pada Anak Usia Dini. Sosialisasi ini saya laksanakan pada tanggal 29 September 2021. Sosialisasi ini saya lakukan dengan bertatap muka langsung, hal ini dilakukan di saat pandemi covid-19 saat ini anak sekolah masuk sekolah secara bergantian dan tidak seluruhnya masuk sekolah, jadi disini saya memanfaatkan waktu saat anak-anak masuk sekolah saya melakukan sosialisasi langsung dengan anak sekolah dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang diwajibkan.



**Gambar 1.** Melakukan kegiatan sosialisasi secara langsung

Sosialisasi yang saya lakukan adalah dengan memberikan pengetahuan terhadap anak-anak agar mengerti dan memahami tentang rasa sopan santun dan juga kepercayaan diri (keberanian berbicara didepan) sehingga dapat memberikan pemahaman bagi anak-anak agar bisa saling menghargai satu sama lain. Karena dalam upaya yang dilakukan sejak dini akan memberikan dampak yang sangat luar biasa ketika anak sudah beranjak dewasa.

Oleh karena itu Kegiatan sosialisasi sejak dini adalah kegiatan yang cukup penting agar dapat tercapainya pemahaman kepada anak-anak bahwa menghargai dan memiliki rasa sopan santun sangat bermanfaat bagi masa depan sehingga dapat memotivasi anak dalam bertutur kata dan timbulnya kesadaran anak-anak untuk dapat saling menghargai satu sama lain supaya nanti mereka bertutur baik. Pentingnya pemahaman arti moral dan bisa saling menghargai serta menghormati sesama teman sebaya, kepada orang yang lebih tua, kepada anggota keluarga, dan kepada kedua orang tua. Pendidikan moral sangat penting diberikan kepada anak-anak karena ini dapat menjadi dasar sikap moral yang harus dimiliki oleh anak-anak Indonesia. Oleh karena banyaknya kejadian-kejadian atau peristiwa-peristiwa yang terkadang dapat dikategorikan kedalam suatu tindakan kriminal yang dilakukan oleh anak-anak di Indonesia dan itu dipicu oleh buruknya moral anak-anak bangsa, selain itu juga karena kurangnya perhatian masyarakat terhadap pendidikan moral dari anak-anak baik itu pendidikan moral yang harus diberikan di sekolah dan yang paling penting adalah pendidikan atau pengajaran yang menyangkut moral dari orang tua dan lingkungan tempat tinggal.

Kriminalitas yang dilakukan oleh anak-anak dan para remaja di Indonesia adalah seperti pencurian dan pencopetan yang biasa dilakukan oleh anak-anak jalanan, dan yang sekarang ini dapat kita

lihat sendiri pengaruh media internet yang seharusnya dipergunakan sebagai media untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan ternyata disalagunakan oleh penggunanya terutama dalam fokus kita anak-anak yang ternyata mengerti dengan hal tersebut mempergunakannya untuk hal-hal yang negatif seperti bermain game, membuka situs-situs porno, dan juga menggunakan jaringan sosial untuk hal-hal yang tidak berguna hingga lupa waktu, bukankah itu hal yang sangat merusak moral anak bangsa, yang akan menjadikan generasi muda kita sebagai generasi muda yang tidak bermoral dan tidak bertanggung jawab.



**Gambar 2.** Foto bersama anak-anak SD Padang Guci

Begitu banyak cara-cara yang dapat dilakukan untuk menanamkan dan meningkatkan sikap moral yang baik pada anak-anak Indonesia, menurut pendapat saya ada beberapa hal yang dapat kita lakukan untuk meningkatkan dan menumbuhkan sikap moral yang baik pada diri anak-anak Indonesia diantaranya, dengan menggalakkan pendidikan moral sebagai pendidikan yang wajib atau menjadi pelajaran wajib di sekolah-sekolah diseluruh Indonesia, memberikan penyuluhan-penyuluhan bagaimana cara menjaga sikap kepada anak-anak sehingga dapat dinilai sebagai individu yang bermoral tinggi, serta dengan memberikan berbagai penyuluhan tentang bagaimana menumbuhkan dan meningkatkan nilai moral yang baik dalam diri anak-anak kepada guru dan orang tua.

Menggalakkan pendidikan moral sebagai pendidikan atau pelajaran yang wajib di sekolah-sekolah diseluruh Indonesia, hal ini perlu diterapkan karena menurut saya di sekolah-sekolah tersebut merupakan tempat menimbah ilmu pengetahuan, meskipun di sekolah sudah ada pelajaran yang berhubungan dengan moral seperti pelajaran kewarganegaraan namun itu belum cukup karena biasanya pelajaran tersebut penjelasannya masih pengetahuan secara umum belum secara khusus, sehingga perlu adanya pendidikan moral yang lebih mendalam atau khusus contohnya menjelaskan kepada para siswa hubungan moral dengan teknologi saat ini yang begitu canggih tetapi pemanfaatannya banyak yang telah disalahgunakan sehingga merusak moral anak-anak bangsa Indonesia.

Berikutnya yang menurut saya sangat penting dalam meningkatkan nilai moral pada diri anak-anak bangsa Indonesia yaitu dengan cara melakukan penyuluhan-penyuluhan dan memberikan penjelasan bagaimana cara menjaga sikap kepada anak-anak, baik itu dilakukan terhadap anak-anak di lingkungan sekolah, terhadap anak jalanan yang memang pendidikan mereka kurang diperhatikan sehingga mereka dapat merasakan dan mengetahui apa moral itu, seberapa penting moral seorang individu, dan bagaimana cara menjaga sikap sehingga mereka tidak terjerumus ke dalam perbuatan yang bersifat kriminalitas yang merusak moral anak-anak bangsa Indonesia.

Pendidikan moral tidak hanya harus diterima oleh anak-anak di sekolah tetapi yang paling penting diterima dari orang tua dan lingkungan sekitarnya, karena mereka tumbuh dan dibesarkan di lingkungan tersebut dan betapa pentingnya sikap dan ajaran orang tua terhadap moral anak-anak mereka, yang akan membawa dan menuntun mereka di masa depan kelak. Sehingga dapat kita lihat tingkah laku dari seorang anak adalah cerminan

atau gambaran dari keluarga dan lingkungan tempat tumbuhnya.

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Saya menyimpulkan bahwa sebagai mahasiswa pengabdian masyarakat mandiri adalah suatu pengabdian kepada masyarakat secara langsung diterapkan. Dengan bekerja sama dalam memberi pengetahuan yang didapat di perkuliahan kepada masyarakat yang ada di Desa Pulau Pangung Kecamatan Padang Guci Hilir Kabupaten Kaur. Meskipun saya menyadari belum banyak yang dapat saya berikan atau saya jelaskan kepada masyarakat tetapi walaupun sedikit sudah memberikan pengetahuan terhadap masyarakat tentang Pentingnya pendidikan moral dan pembentukan karakter anak usia dini, sehingga dapat memberikan pemahaman terhadap anak dan orang tua agar dapat saling menghargai dan juga bisa mengetahui serta mengajarkan. Cara menghormati orang lain, Selain memberikan pemahaman tentang pentingnya pendidikan moral, supaya anak-anak bisa terhindar dari aktivitas kriminal yang sekarang ini banyak dilakukan oleh anak-anak di jalanan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih saya ucapkan kepada

1. Allah SWT, yang selalu setiap langkah, atas karunia, hidaya dan akal pikiran, kekuatan dan segala kemudahannya.
2. Ayah dan Ibu, terimakasih atas do'anya karena dengan do'a itu bisa membentangkan sayap jutaan malaikat untuk melindungi setiap langkah kami.
3. Ibu Eti Arini SE,MM selaku Dosen Pembimbing Lapangan Atas bimbingan dan pengarahan yang telah di berikan.
4. Serta Semua pihak yang sudah berpartisipasi dan memberi dukungan baik materi maupun non materi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Keraf, A.Sony. (2010). Etika Lingkungan Hidup: Jakarta: Kompas.
- Krisnawati, A., & Farid Ma'ruf, M. (2016). Model Pemberdayaan Masyarakat Melalui Konsep Pertanian Perkotaan (Urban Farming) (Studi Pada Kelompok Tani Elok Mekar Sari Kelurahan Semolowaru Kota Surabaya). *Publika*, 4(4), 1–11.
- Noor, M. (2011). Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah CIVIS*, 1(2), 88.  
<https://doi.org/10.2307/257670>.Poerwanto.